

(Macam-macam Mandi Wajib dalam Fikih Ahlul Bait (1

<"xml encoding="UTF-8?>

Mandi wajib merupakan syarat yang harus dilakukan oleh seorang muslim untuk mensucikan diri mereka dari hadas (najis) besar

Dalam fikih Ahlul Bait atau Syiah, ada beberapa keadaan yang membuat seseorang berada dalam keadaan hadas besar, dan mengharuskannya mandi wajib sebelum melaksanakan salat :atau ibadah lain yang mengharuskan kesucian, yakni

Mandi Janabah

Mandi janabah ini wajib dilakukan dalam dua keadaan;Pertama, ketika seorang laki-laki dan perempuan melakukan hubungan badan (intim), baik dengan ataupun tanpa ejakulasi. Atau dengan kata lain, terjadinya kontak klamin laki-laki dan perempuan sudah cukup menjadikan .keduanya wajib melakukan mandi janabah sebelum melaksanakan salat

Pertama, ketika seorang laki-laki dan perempuan melakukan hubungan badan (intim), baik dengan ataupun tanpa ejakulasi. Atau dengan kata lain, terjadinya kontak klamin laki-laki dan perempuan sudah cukup menjadikan keduanya wajib melakukan mandi janabah sebelum .melaksanakan salat

Kedua, ketika seseorang (laki-laki maupun perempuan) mengalami ejakulasi (pelepasan sperma) dengan cara apapun, baik dalam keadaan tidak sadar (tidur) ataupu sadar, seperti .onani dan sebagainya

Adapun ketika seseorang meragukan apakah cairan yang keluar dari kemaluan nya tersebut adalah sperma, maka bisa dipastikan dengan cara mengidentifikasi beberapa keriteria ejakulasi seperti berikut; Adanya tekanan ketika keluar; Terasa syahwat (nikmat) ketika keluar; .dan Tubuh terasa lemas ketika keluar

Jika tidak bisa diidentifikasi melalui tiga kriteria di atas, maka tidak bisa dihukumi sebagai .cairan sperma dan tidak wajib pula baginya mandi janabah

Mandi Haidh

Mandi haidh ini wajib dilakukan ketika seorang wanita mendapat menstruasi atau datang .bulan. Biasanya terjadi satu bulan sekali, atau ada pula yang dua bulan sekali

... Bersambung